

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
SENI BUDAYA MATERI TARI DAERAH LAIN
MENGUNAKAN MEDIA VIDEO *YOUTUBE*
KELAS XI SMK NEGERI 3 SUKAWATI**

I Nyoman Putrayasa*

Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Komangputra494@gmail.com

Gheahni Asti Nadhsiyah

Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

gheahniasti@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of increasing the achievement or learning outcomes of class XI Tari 1 students at SMK Negeri 3 Sukawati by using YouTube video media in the learning process. Knowing student learning outcomes is very important to improve, this is because learning is said to be successful if student learning outcomes increase. Before the research was conducted, student learning outcomes were low and students found it difficult to understand the material presented by the teacher. The goal to be achieved in this research is to improve the learning outcomes of class XI Tari 1 students at SMK Negeri 3 Sukawati. After doing research, student learning outcomes have increased. Prior to the holding of this research, student learning outcomes were low, students felt the material presented by the teacher was difficult to understand. Cycle I showed an increase, although there were still some students who had not reached the target. Cycle II showed significantly increased student learning outcomes. Based on the results of this study, we recommend teachers to use YouTube video media in the learning process and continue to develop their professional skills in conducting classroom action research. Thus, student learning outcomes can continue to improve and learning can become more effective.

Keywords: *Learning Outcomes and YouTube Video Media.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan prestasi atau hasil belajar siswa kelas XI Tari 1 di SMK Negeri 3 Sukawati dengan menggunakan media video *youtobe* dalam proses pembelajarannya. Mengetahui hasil belajar siswa sangat penting untuk ditingkatkan, hal tersebut karena pembelajaran dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswanya meningkat. Sebelum penelitian dilakukan, hasil

belajar siswa rendah dan siswa merasa kesulitan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Tari 1 di SMK Negeri 3 Sukawati. Setelah dilakukan penelitian, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Sebelum diadakannya penelitian ini, hasil belajar siswa rendah, siswa merasa materi yang disampaikan oleh guru sulit di pahami. Siklus I menunjukkan adanya peningkatan, meskipun masih ada beberapa siswa yang belum mencapai target. Siklus II menunjukkan hasil belajar siswa meningkat secara signifikan. Berdasarkan hasil penelitian ini, kami merekomendasikan kepada para guru untuk menggunakan media video *youtobe* dalam proses pembelajaran dan terus mengembangkan kemampuan profesionalnya dalam melakukan penelitian tindakan kelas. Dengan demikian, hasil belajar siswa dapat terus meningkat dan pembelajaran dapat menjadi lebih efektif.

Kata Kunci : Hasil Belajar dan Media Video *Youtobe*.

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Peristiwa belajar-mengajar banyak berakar pada berbagai pandangan dan konsep. Oleh karena itu, perwujudan proses belajar-mengajar dapat terjadi dalam berbagai model. Bruce Joyce dan Marshal Weil (1980) mengemukakan 22 model mengajar yang dikelompokkan ke dalam 4 hal, yaitu (1) proses informasi, (2) perkembangan pribadi, (3) interaksi sosial, dan (4) modifikasi tingkah laku. Dalam proses belajar mengajar pendidik atau guru menjadi pemeran utama dalam menciptakan situasi interaktif yang edukatif, yakni interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa lainnya dan dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar. Untuk terwujudnya proses belajar mengajar seperti itu sudah tentu menuntut upaya guru untuk mengaktualisasikan kompetensinya secara professional, utamanya dalam aspek metodologis.

Sebagai seorang pendidik, guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu proses pendidikan karena guru merupakan ujung tombak pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa betapa pentingnya peran guru dalam dunia pendidikan. Pada proses pembelajaran guru harus memberikan ruang untuk meningkatkan kesempatan belajar bagi siswa (kuantitas) dan mutu (kualitas) mengajarnya. Sehingga apabila dalam proses pembelajaran di kelas siswa banyak terlibat dan aktif dalam belajar, maka tinggi kemungkinan prestasi belajar meningkat dan sesuai apa yang menjadi capaian pembelajaran.

Berdasarkan pengalaman penulis di lapangan, berkaitan dengan pembelajaran Seni Budaya materi tari daerah lain memiliki suatu obyek yang berbeda dengan latar

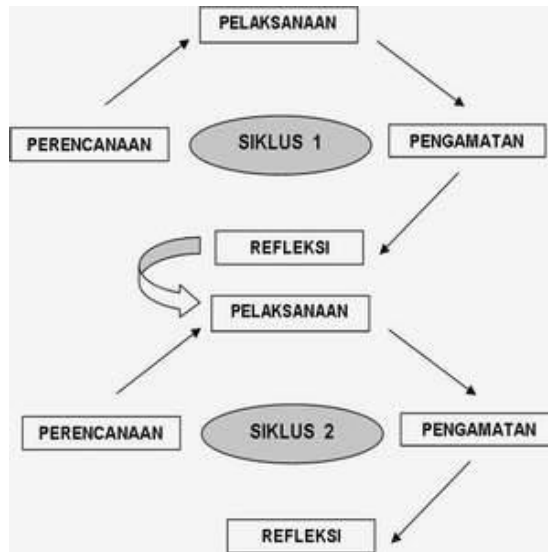
belakang budaya siswa, sehingga untuk memahaminya diperlukan kemampuan berpikir dan bernalar secara logis dan juga penuh konsentrasi. Terkadang proses pembelajaran tidak akan semulus sesuai dengan harapan guru, adanya kegagalan dalam belajar rata-rata dihadapi oleh sejumlah siswa yang tidak memiliki dorongan belajar kurangnya semangat belajar. Sehingga prestasi atau nilai mata pelajaran seni budaya pada materi tari daerah lain siswa kelas XI T1 kurang mencapai KKM yang sudah ditentukan. maka dibutuhkan suatu upaya untuk membangkitkan motivasi dan semangat belajar siswa, misalnya dengan membimbing siswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan yang melibatkan siswa serta guru berperan sebagai pembimbing untuk menemukan strategi atau cara proses belajar mengajar yang dapat memotivasi siswa untuk belajar.

Untuk itu sebagai seorang guru disamping menguasai materi, juga diharapkan dapat menerapkan dan melaksanakan penyajian materi sesuai kemampuan dan kesiapan anak, sehingga menghasilkan penguasaan materi yang optimal bagi siswa. Dari Permasalahan tersebut dapat diketahui indikatornya bahwa proses belajar mengajar yang dilakukan guru belum berhasil, Untuk mengidentifikasi masalah, penulis mengadakan observasi untuk mengetahui kekurangan dari pembelajaran yang dilaksanakan. Berdasarkan hasil observasi dalam pelaksanaan belajar mengajar, yaitu ; a. Materi yang disampaikan guru yang sulit dipahami siswa sehingga pembelajaran kurang maksimal dan hasil belajar peserta didik juga rendah. b. Nilai hasil belajar belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Oleh karena itu berdasarkan uraian di atas, judul yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah "MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA MATERI TARI DAERAH LAIN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO *YOUTUBE* SISWA KELAS XI TI SMK NEGERI 3 SUKAWATI"

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan ini termasuk dalam jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah jenis penelitian yang dilakukan di dalam kelas atau lingkungan belajar dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurut Wardhani dan Kuswaya (2008 : 344) prosedur penelitian tindakan kelas terdiri dari 4 fase yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi, yang semuanya bersifat siklus (berulang sesuai dengan jumlah daur atau siklus yang direncanakan).

Dalam penelitian ini hanya membatasi pelaksanaan penelitian pada dua siklus karena dengan dua siklus tersebut peneliti sudah berusaha mengadakan perbaikan dalam penelitian tindakan kelas. Apabila hasilnya belum mencapai standar yang ditetapkan peneliti, hasilnya tetap dilaporkan sesuai hasil yang diperoleh.



Waktu yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas ini selama 2 siklus, yaitu pada tanggal 16 Februari 2023 (siklus 1) sampai 2 Maret 2023 (siklus 2) yang bertempat di SMK 3 Sukawati. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI T1 yang berjumlah 20 siswa, terdiri dari 9 siswa laki – laki dan 11 siswa perempuan.

Model yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah Model tes ini dimaksudkan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menerapkan media video *Youtube* pada materi tari daerah lain tari gambyong pareanom. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes praktek dan tes tanya jawab, untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Kemudian Observasi dilakukan untuk mengetahui secara langsung keaktifan siswa dalam belajar siswa secara berkelompok di kelas. Kegiatan yang dilakukan selama observasi adalah mengamati langsung interaksi siswa dalam belajar dikelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil data yang diperoleh tes hasil belajar pada setiap siklus diperoleh persentase siswa yang termasuk dalam kategori ketuntasan atau memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimala (KKM) yaitu 80. Berikut merupakan hasil rangkuman dari penelitian yang didapatkan:

Tabel 1. Rangkuman Hasil Penelitian

Prospek	Siklus	
	I	II
Jumlah dalam kelas	20 siswa	20 siswa

Jumlah siswa tuntas	11 orang (55%)	17orang (85%)
Jumlah siswa tidak tuntas	9 orang (45%)	3 orang (15%)
Nilai tertinggi	95	100
Nilai terendah	70	75
Jumlah nilai	1620	1750
Presentase ketuntasan	55%	85%
Rata-rata	81	87,5

Setelelah dilakukan penelitian selama proses belajar mengajar dikelas, menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Seni tari daerah lain khususnya materi tari gambyong pareanom. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase ketuntasan dalam tes evaluasi perbaikan 2. Sebelum diadakan perbaikan ketuntasan mencapai 25% masih jauh dari prosentase ketuntasan yang diinginkan. Namun setelah dilakukan perbaikan I prosentase ketuntasan ada peningkatan menjadi 55%.

Meskipun adanya peningkatan pada perbaikan I tetap masih dilakukan perbaikan dikarenakan ketuntasan yang diharapkan belum tercapai. Kemudian tahap selanjutnya dilakukan perbaikan siklus II, hasil nilai ketuntasan belajar mengalami kenaikan yang signifikan yaitu menjadi 85%. Dengan demikian pada siklus dua ini ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai sehingga tidak perlu lagi diadakan perbaikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, aktifitas siswa, kerja kelompok dan keseriusan siswa dalam melakukan proses pembelajaran mengalami sebuah peningkatan. Hal tersebut berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa dikelas. Peningkatan hasil belajar siswa menunjukkan seberapa besar peranan guru dalam mengelola pembelajaran dikelas, serta guru berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan atau penggunaan media video *Youtube* dalam pembelajaran dapat membantu serta meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Tari 1 pada pelajaran Seni Budaya praktek tari daerah lain, dengan materi tari Gambyong Pareanom di SMK Negeri 3 Sukawati. Penggunaan metode tersebut memberikan peningkatan hasil belajar yang sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhir, Muhammad. 2017. *"Penerapan Strategi Belajar Reciprocal Teaching terhadap Kemampuan Membaca pada Siswa SD"*. Indonesian Journal of Primary Education, 1(2): 30-38. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. (<https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/9313>). Diakses pada hari Selasa tanggal 24 Februari 2023 pukul 13.55.
- Depdikbud. 1994. *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Proyek peningkatan SLTP Jawa Timur.
- Eko Mulyadi. (2015). *Penerapan Model Project based learning untuk Meningkatkan Kinerja dan Prestasi Belajar Fisika Siswa SMK*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Yogyakarta, UNY.
- Jafar Ahiri, *Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Uhamka Press, 2017),
- Muhibbin, S. 2002. *Psikolog Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rusman. 2017. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Nurhadi. 2004. *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning / CTL) dan Penerapannya Dalam KBK*. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Toali, Kasmina. (2013). *Seni Budaya untuk SMK/MAK Kelas X*. Jakarta: Erlangga
- Wardhani dan Kuswajaya W. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka.